

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat data berada, baik dalam penelitian skala kecil maupun skala besar.¹ Adapun jenis penelitian pada penelitian ini yaitu termasuk jenis penelitian lapangan (field research) dan penelitian ini menggunakan suatu pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus, dalam penelitian ini peneliti menelusuri secara mendalam (in-depth) program, kejadian, aktivitas, proses, atau satu atau lebih individu.²

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.³ Adapun setting dalam penelitian ini adalah di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pelaku dalam penelitian kualitatif, Subyek penelitian secara lebih spesifik dalam konteks penelitian adalah orang yang menjawab pertanyaan peneliti melalui wawancara, Tanyajawab atau dialog. Subyek penelitian disebut juga diistilahkan dengan informan. Menurut Moleong yang dimaksud dengan informan (Subyek Penelitian) adalah: “Orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

¹ Sugiarti, dkk., *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO INDONESIA, 2012), 23.

³ Suyanto, Bagong, Dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: KENCANA, 2007), 171.

Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.⁴ Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, dan siswa-siswi kelas 2 Madrasah Diniyah Miftahul Huda Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Sumber data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶ Adapun sumber data yang penulis peroleh untuk mengolah suatu data yaitu berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara atau interview dengan subyek penelitian yakni kepala madrasah, Guru, dan siswa-siswi. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu bersumber pada kitab Mitra Sejati karya Bisri Mustofa yang di terapkan atau di ajarkan pada lembaga Pendidikan non formal yaitu Madrasah Diniyah Miftahul Huda Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan tiga macam metode penelitian yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam teknik obeservasi, peneliti menggunakan jenis observasi terus-terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang

⁴Tohardi, Ahmad.,*Pengantar Metodologi Penelitian Sosial +plus*, (Jakarta: Tanjungpura University Press, 2019), 491.

⁵ Suharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 1988), hal. 129

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 225.

melakukan penelitian.⁷ Sedangkan, wawancara pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi-struktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara di minta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁸ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi daripada sikap dan jumlah orang.¹⁰ Dalam pengujian keabsahan data, agar data-data yang diperoleh dari peneliti valid atau benar. Maka peneliti menggunakan teknik keabsahan data yaitu menggunakan uji kredibilitas. Adapun cara pengujian kredibilitas data salah satunya adalah triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Teknik triangulasinya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Nasution berpendapat bahwa (1) Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk memahami maknanya. (2)

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 228.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 233.

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 240.

¹⁰Fitrah dan Luthfiyah., *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93.

¹¹Helaluddin dan Hengki Wijaya., *Analisis Data Kualitatif; Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Jaffray: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

Generalisasi dalam penelitian naturalistik lebih bersifat hipotesis kerja yang harus diuji kebenarannya dalam situasi lain, (3) Analisis data adalah kegiatan kreatif, yang tidak punya langkah-langkah yang rinci dan setiap peneliti mencari caranya sendiri. Tahap analisis data ini dapat di bagi menjadi 3 bagian, yakni: pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan atau verifikasi data.¹²(1) data *reduction*, yaitu penulis memilih dan memilah-milah data yang akan di analisis berupa kata, kalimat, atau ungkapan, (2) data *display*, yaitu penulis menampilkan data yang telah dipilih dan dipilah-pilah dan menganalisis jenis metode analisis langsung, (3) *verification*, yaitu penulis menyimpulkan hasil analisis terhadap metode yang dipakai penulis.¹³



¹²Sugiarti, dkk., *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: UMM Press, 2020), 74-75.

¹³Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hal. 135.